

## **DAMPAK PENGALIHAN FUNGSI LAHAN PERTANIAN INDONESIA**

<sup>1</sup>Maura Nabila, <sup>2</sup>Karina Aurelia Anandaputri

<sup>1,2</sup>Universitas Darussalam Gontor, Indonesia

<sup>1</sup>[mora.nabila2@gmail.com](mailto:mora.nabila2@gmail.com), <sup>2</sup>[aurelia.ain@gmail.com](mailto:aurelia.ain@gmail.com)

**Abstrak:** Sektor pertanian sedang ramai diperbincangkan mengenai permasalahan peralihan fungsi lahan dikarenakan negara sedang meningkatkan perekonomian negara dengan cara pembangunan sektor industri sehingga dampak dari tindakan tersebut dapat mempengaruhi kesejahteraan petani dan masyarakat, berkurangnya produksi bahan pangan, apabila negara kekurangan bahan pangan maka negara akan mengimpor bahan pangan, hal tersebut akan merugikan negara karena seperti yang diketahui bahwa indonesia sangat bergantung kepada bahan pangan, dan apabila negara tidak memiliki bahan pangan yang cukup dikarenakan pengalihan fungsi lahan pertanian maka negara akan memasok bahan pangan dari negara lain sehingga bahan pangan sangat bergantung pada impor dan hal tersebut akan meningkatkan nominal pembelanjaan negara dalam APBN. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kepustakaan. Data diperoleh dari sumber berita serta beberapa jurnal yang mengkaji peralihan fungsi lahan pertanian. Penelitian ini menggunakan teori ketergantungan dalam menganalisis data. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sektor pertanian semakin menurun dikarenakan peralihan fungsi lahan demi meningkatkan infrastruktur, industri, pemukiman.

Kata kunci: Alih Lahan, Industrialisasi, Pertumbuhan Penduduk, Kemunduran, Ketergantungan

### ***IMPACT OF TRANSFER OF FUNCTION OF AGRICULTURAL LAND IN INDONESIA***

#### **Abstract:**

The agricultural sector is being discussed about the problem of land use change because the country is improving the country's economy by developing the industrial sector so that the impact of these actions can affect the welfare of farmers and the community, reduced food production, if the country lacks food, the country will import food, this will be detrimental to the country because the country will have to import food. If the country lacks food then the country will import food, this will harm the country because as it is known that Indonesia is very dependent on food, and if the country does not have enough food because of the diversion of agricultural land then the country will supply food from other countries so that food is very dependent on other countries. other countries so that food is very dependent on imports and this will increase the nominal state expenditure in food production. Will increase the nominal state expenditure in the state budget. This research using a literature study approach. Data was obtained from news sources and several journals that examine the conversion of agricultural land functions. This research uses dependency theory in analyzing the data. The results of this study show that the agricultural sector is declining due to land conversion to improve infrastructure, industry, settlements.

Keywords: Land Transfer, Industrialization, Population Growth, Deterioration, Dependency

## **PENDAHULUAN**

Indonesia disebut sebagai negara agraris dengan kekayaan lahan pertanian yang cukup subur, sehingga menjadikan negara ini bergantung dengan sektor pertanian, akan tetapi dengan seiring berkembangnya zaman menjadikan perekonomian negara terus meningkat sehingga lahan pertanian indonesia terus berkurang dikarenakan beralihnya fungsi lahan pertanian dan menjadikannya lahan non pertanian.

Pertumbuhan ekonomi tidak lepas dengan kata pembangunan dan manusia menjadi pelaku dari standar keberhasilan sebuah proyek pembangunan, dan dengan adanya sebuah proyek pembangunan menjadikan negara tersebut berhasil mengikuti perkembangan perekonomian yang terjadi saat itu, karena dalam peningkatan perekonomian selalu diikuti dengan industrialisasi, urbanisasi, diferensiasi, sekularisasi, dan sebagainya sehingga nilai-nilai yang sudah terbentuk sebelum itu harus mengalah dengan datangnya bentuk modernisasi, dimana sebuah kondisi menuju fisik yang baik akan tetapi melalui sebuah perubahan dengan adanya penekanan perubahan dari kondisi awal. (Chabib Musthofa, 2007)

Dengan adanya peralihan fungsi lahan pertanian merupakan salah satu permasalahan terbaru negara karena disatu sisi Indonesia ingin meningkatkan perekonomian negara dengan cara memperbanyak industri, serta objek pariwisata, dan disisi lain Indonesia mengurangi lahan pertanian dikarenakan peralihan fungsi lahan demi meningkatkan perekonomian negara. (Ferdinand Gultom, 2022)

Penyebab peralihan fungsi lahan dikarenakan peningkatan pembangunan perumahan, karena pertumbuhan penduduk yang terjadi di Indonesia setara dengan tempat tinggal yang dibutuhkan masyarakat, sehingga para pembisnis perumahan menjanjikan kepada para petani dengan menjual lahan pertanian dengan harga yang tinggi sehingga para petani tersebut tergoda untuk menjual lahan tersebut kepada para pembisnis perumahan, sehingga mengakibatkan para petani kehilangan profesi dikarenakan usaha yang dilakukan tidak menghasilkan sebuah hasil yang menguntungkan bagi petani

Jumlah penduduk yang tinggi pasti membutuhkan bahan pangan yang tinggi, dan hal tersebut dapat menyebabkan dunia terancam krisis bahan pangan dan dengan berkurangnya petani diseluruh negara akan memperburuk krisis bahan pangan, karena dunia sedang mengalami regenerasi petani, dengan seiring berjalannya waktu maka populasi petani sudah semakin menua dan banyak dari para petani tidak memiliki penerus, sehingga peran seorang petani merupakan kunci dalam menjaga ketersediaan bahan pangan sebuah negara. (Taufiqurrahman, 2022)

## **METODE**

Metode kualitatif digunakan sebagai metode penelitian, dengan menggunakan pendekatan studi pustaka. Studi pustaka merupakan penelitian dengan data primer dan data sekunder yang diperoleh dari sumber kepustakaan, dan sumber tersebut berupa jurnal, buku, artikel, berita yang dapat dijadikan sebagai data untuk melakukan penelitian.

Dalam teori ketergantungan terdapat Theotonio Dos Santos dan Andre Gunder Frank sebagai tokoh utama dalam teori dependensi, menurut Theotonio yang beranggapan bahwa ketergantungan dipengaruhi oleh ekspansi perekonomian negara lain merupakan sebuah hubungan relasional yang terjadi secara tidak seimbang antara negara maju dengan negara berkembang dalam meningkatkan pembangunan pada negaranya, sehingga apabila negara maju memiliki hasil yang negatif dalam sebuah pembangunan maka negara berkembang akan merasakan dampak negatif negara maju tersebut, sedangkan jika negara berkembang mendapatkan hasil yang negatif dari sebuah pembangunan maka negara maju belum tentu akan merasakan dampak dari negara berkembang tersebut, sehingga teori ini digunakan untuk mengungkapkan bahwa Indonesia mengalami ketergantungan akibat dari lunturnya pertanian dan mengubah negara agraris menjadi negara industri

Seperti halnya dari berita yang dikutip dari [cncbincindonesia.com](http://cncbincindonesia.com) yang menjelaskan bahwa dengan adanya peralihan fungsi lahan sangat berdampak pada hilangnya pendapatan petani dalam satu tahunnya dengan jumlah 38.598.962/ha/tahun, sehingga jumlah padi yang biasa diproduksi oleh para petani otomatis akan berkurang, dan berkurangnya jumlah bahan pangan sebuah negara akan mempengaruhi jumlah cadangan bahan pangan pada negara tersebut. Data yang diperoleh telah dianalisis sesuai dengan model Miles dan Huberman, dengan konsep dalam menentukan kebenaran sebuah data dan informasi yang diperoleh haruslah dipilah-pilih secara mendalam dengan kecerdikan dan kreativitas sang peneliti sehingga data yang diperoleh dapat disusun sehingga lebih mudah dipahami oleh para pembaca.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Peralihan fungsi lahan pertanian Indonesia atau konversi lahan menjadi tantangan besar bahkan ancaman bagi kehidupan bangsa Indonesia. Indonesia sebagai negeri agraris, yang sebagian besar wilayah datarannya adalah pertanian mengalami krisis industrialisasi. Industrialisasi dianggap sebagai wujud modernisasi dalam perekonomian negara. Hal ini dianggap mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Berdasarkan data yang didapat, BPS 2021 mengemukakan alih fungsi lahan sawah nasional dalam setahun mencapai angka 60.000-80.000 hektar. 13 November 2023 lalu, Abdullah Azzam mengunggah data kementerian pertanian di [Bisnis.com](http://Bisnis.com) yang menyebutkan bahwa alih fungsi lahan pertanian di Indonesia mencapai kisaran 90 ribu hingga 100 ribu hektar per tahun.

Membahas pertanian adalah membahas sandang, pangan, dan papan. Selama manusia masih memegang erat kebutuhan pangan maka pertanian adalah sektor yang memegang peran yang sangat penting. (Ferid Gulton, 2022) Berdasar banyaknya penelitian mengenai peralihan fungsi lahan menjadi bukti krisisnya keadaan sektor ekonomi pertanian di Indonesia. Sebab utama peristiwa ini adalah modernisasi. Modernisasi lahir karena adanya evolusi dan fungsionalisasi. Modern merupakan symbol kemajuan, pemikiran yang rasional, dan kerja yang efisien. Hukumnya dianggap berlaku universal dan dapat dilakukan tanpa memerhatikan faktor waktu ataupun tempat.

Modernisasi sendiri disebabkan oleh hubungan Indonesia dengan negara luar yang terlalu intens. Saat ini Indonesia telah menjalin kerjasama bilateral dengan 162 negara serta satu teritori khusus. Negara-negara mitra kerjasama Indonesia ini terbagi dalam delapan kawasan, Afrika, Timur Tengah, Amerika Utara dan Tengah, Asia Timur dan Pasifik, Asia Selatan dan Tengah, Amerika Selatan dan karibia, Eropa Barat, dan Eropa Tengah dan Timur. (KEMENLU, 2023)

Hubungan yang terlalu intens antara negara maju dan negara berkembang adalah hubungan yang tidak sehat. Hal ini sejalan dengan teori ketergantungan yaitu keadaan dimana kehidupan ekonomi negara tertentu dipengaruhi oleh ekspansi dari ekonomi negara lain. (Santos.T.D, 1970) Hubungan relasional yang tidak seimbang antara negara maju dan negara berkembang terutama dalam pembangunan di kedua kelompok tersebut. Jika terjadi sesuatu di negara maju maka dampak negatifnya akan dirasakan oleh negara berkembang pula. Sebaliknya jika negara berkembang terkena dampak negatif, belum tentu negara maju terkena dampaknya.

Dengan investasi yang ditanam oleh negara maju kepada negara berkembang, menyebabkan eksploitasi sumber daya yang menghasilkan keuntungan bagi negara maju dan beban dampak industri dirasakan oleh negara berkembang. (Chabib Musthofa, 2007)

Sebab lain peralihan fungsi lahan adalah peningkatan jumlah penduduk. Berdasarkan data BPS tentang jumlah penduduk pertengahan tahun 2021-2023 Indonesia mengalami peningkatan terus menerus. Pada tahun 2021, 272.682,5 ribu jiwa. Tahun 2022, 275.773,8 ribu jiwa. Dan di tahun 2023, 278.696,2 ribu jiwa. Yang mana dapat diartikan persentase rata-rata per tahun pertambahan jumlah penduduk sebesar 4 persen. (BPS,2023) Dengan meningkatnya jumlah penduduk di Indonesia, tentu kebutuhan pangan juga meningkat. Dengan kebutuhan pangan yang terus meningkat namun sektor pertanian yang terus dikonversikan ke non-pertanian merupakan permasalahan bagi Indonesia.

Dengan beras sebagai makanan pokok Indonesia, BPS mencatat rata-rata harga semua jenis beras pada minggu pertama Oktober 2023 mencapai Rp 13.674 per kg dibanding dengan minggu pertama September 2023 yang masih dibawah Rp 11.900 per kg. Kurangnya produksi pangan yang diakibatkan krisis lahan menimbulkan sistem pangan yang belum efektif. Hal ini berujung konflik agraria, kemiskinan, kelaparan, *stunting*, obesitas, perubahan iklim, dan kerusakan alam (Puan Maharani, 2023). Dengan ini menunjukkan bahwa Indonesia mengalami kemunduran.

Selain karena kebutuhan ekonomi, alih fungsi lahan juga dapat disebabkan oleh faktor internal. Sektor pertanian merupakan sektor utama bagi masyarakat desa namun tidak dengan masyarakat kota. Dengan melihat kondisi perkotaan, minat pemuda desa terhadap dunia pertanian menurun. Salah satu alasannya adalah sektor pertanian tidak menjamin masa depan yang lebih baik, karena penghasilan yang diperoleh sangat sedikit. Faktor lain yang menyebabkan kurangnya minat individu pada sektor pertanian antara lain,

1. Luas lahan dan status kepemilikan semakin sempit
2. Sektor pertanian kotor dan kurang memberikan swaharga sosial
3. Pendidikan yang tidak sesuai dengan kesempatan kerja
4. Paradigma pertanian yang beresiko tinggi sehingga kurang menjamin pendapatan
5. Kecilnya pendapatan
6. Belum ada kebijakan insentif khusus untuk petani pemuda atau pemula
7. Dan terbatasnya komposisi produksi seperti air, listrik, dll.

Dalam hal ini, pengaruh keluarga juga penting. Jumlah rumah tangga pertanian pada tahun 2023 tercatat BPS sebanyak 26,14 juta rumah tangga. Jumlah ini mengalami penurunan dari sensus pertanian 2003 yang tercatat sebanyak 31,23 juta rumah tangga. Banyak orang tua petani yang tidak ingin anaknya meneruskan usaha taninya karena dianggap bukan masa depan yang baik. Ketika tidak ada penerus usaha tani, maka orang tua tani akan menjual atau menginvestasikan lahan pertaniannya yang kemudian akan diindustrialisasi.

Akibat dari peralihan fungsi lahan adalah degradasi tanah drastis yang mana mengalami penurunan 2,45 persen pada tahun 2023. Sementara seperti yang telah dijelaskan jumlah penduduk terus meningkat dan beras dalam negeri terus mengalami inflasi, maka negara akan mengimpor beras. Di tahun 2023 ini Indonesia adalah negara terbesar ke-5 importir beras setelah Nigeria yang mana mencapai angka 2 juta ton beras. (Adi Ahdiat, 2023) Sementara

pada tahun 2019-2022 lalu, volume impor beras rata-rata hanya 409 ribu ton per tahun, sekitar 5 kali lipat lebih rendah dari impor 2023 yang akan digenapkan pada Desember 2023 nanti.

Impor bahan pangan kerap dilakukan Indonesia untuk mengatasi masalah ini. Menurut data BPS, total impor Indonesia di Januari 2023 mencapai 18,44 M Dolar As. Jumlah terbesar berasal dari impor gula yang mencapai 537,06 juta kg. urutan kedua adalah beras sebanyak 243,65 juta kg. Disusul dengan impor kedelai di peringkat ketiga mencapai 218,52 juta kg. (Mela Syaharani, 2023)

Konversi lahan pertanian juga mengakibatkan penurunan lapangan kerja bidang pertanian. Pemilik lahan akan merubah lahan menjadi toko atau usaha lainnya karena terpaksa menjual lahannya karena desakan ekonomi dan derasnya pembangunan. Pekerja taninya akan kehilangan pekerjaan dan akhirnya keluarga petani akan mengalami kemiskinan.

### **SIMPULAN**

Penelitian ini menyatakan bahwa pada tahun 2023 sektor ekonomi pertanian Indonesia mengalami kemunduran yang disebabkan oleh modernisasi, peningkatan jumlah penduduk, dan kurangnya minat pemuda dalam dunia pertanian. Industrialisasi yang rimbun adalah wujud modernisasi yang dianggap sebagai bukti peningkatan pertumbuhan ekonomi adalah paradigma yang dihasilkan karena intensnya hubungan Indonesia dengan negara asing terutama negara maju. Akibat peningkatan jumlah penduduk dan degradasi tanah yang berbuah inflasi harga beras. Langkah yang diambil pemerintah dalam menangani hal ini adalah dengan mengimpor beras dan bahan pangan. Hal ini membuktikan bahwa sitem pangan belum efektif.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahdiat, A. (2023, Oktober 12). Databoks.
- Azzam, A. (2023, September 13). Bisnis.Com.
- Chabib Musthofa, S. (2007). Ekonomi Pembangunan. Surabaya.
- Darmawan, D. (2023, Mei 15). Republika.
- Ferdi Gultom, Sugeng Harianto. (Januari 2022). Lunturnya Sektor Pertanian di Perkotaan. *Jurnal Analisa Sosiologi*, 49-72.
- Javier, F. (2023, Agustus 17). Tempo.Co.
- Maharani, P. (2023, Oktober 18). Alih Fungsi Lahan Sebabkan Krisis Pangan. (D. P. Rakyat, Interviewer)
- Putri, A. M. (2021, September 19). CNBC Indonesia.
- Syaharani, M. (2023, Februari 20). GoodStats Data.
- Wibowo, E. T. (Agustus 2020). Pembangunan Ekonomi Pertanian Digital dalam Mendukung Ketahanan Pangan (Studi di Kabupaten Sleman: Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan, Daerah Istimewa Yogyakarta). *Jurnal Ketahanan Nasional*, 204-228.